

# Weekly Market Overview

Wealth Management Division

2 September 2024

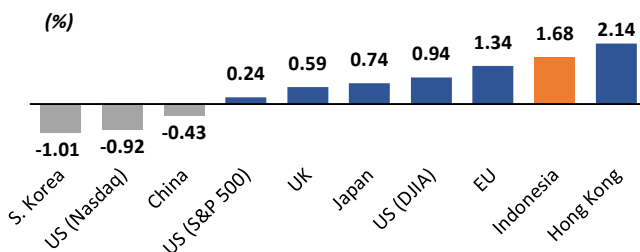
## The Bulls Take Charge

Sentimen *risk on* global membuat mayoritas pasar saham global kembali mencatatkan kenaikan, namun pasar saham Tiongkok justru mencatatkan koreksi. Apa yang menyebabkan hal tersebut terjadi? Bagaimana dampaknya terhadap pasar saham Indonesia ke depannya?

### Key Highlights:

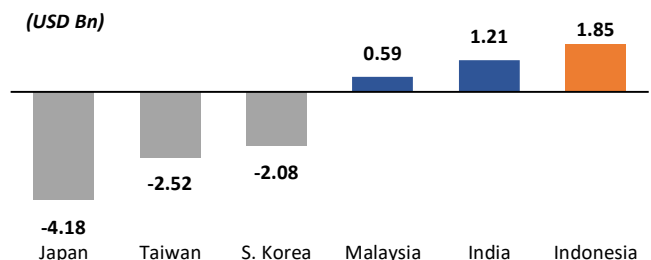
- US: So Far So Good.** Di AS, DJIA dan S&P 500 naik 0,94% dan 0,24% dalam sepekan per 30-Agt-24 seiring data PCE dan *core* PCE Jul-24 yang dirilis sesuai ekspektasi di 2,50% YoY dan 2,60% YoY membuat pasar memperkirakan 70% kemungkinan suku bunga The Fed dapat dipangkas di pertemuan bulan Sep-24 per 30-Agt-24 (vs. 64% kemungkinan di 23-Agt-24). Namun, Nasdaq yang merepresentasikan saham-saham teknologi AS justru terkoreksi -0,92% dalam periode yang sama (**Exhibit 1**) seiring koreksi sebesar -7,73% pada saham Nvidia. Meskipun rilis *earnings* Nvidia Q2-24 cenderung solid, saham Nvidia terkoreksi akibat *gross margin* Q2-24 yang sedikit berada di bawah ekspektasi analis dan *outlook revenue* Q3-24 di USD 32,50 miliar, lebih tinggi dari ekspektasi analis di USD 31,90 miliar namun lebih rendah dari batas atas di USD 37,90 miliar. Koreksi yang terjadi pada Nvidia menyebabkan saham-saham teknologi lain (*The Magnificent 7*) turut terkoreksi -1,89% dalam periode yang sama.
- Europe & Japan: Tend To Be Bullish.** Di Eropa, EURO STOXX 600 naik 1,34% dalam sepekan per 30-Agt-24 (**Exhibit 1**) seiring inflasi Eropa Agt-24 yang turun ke 2,20% YoY, untuk pertama kalinya sejak Agt-21, meningkatkan ekspektasi pasar bahwa ECB dapat kembali memangkas suku bunga di pertemuan Sep-24. Di Jepang, Nikkei 225 naik 0,74% dalam periode yang sama (**Exhibit 1**) seiring pelemahan Yen dan PMI manufaktur Jepang Agt-24 yang naik ke 49,80 setelah mencatatkan penurunan selama dua bulan berturut-turut. Namun, kenaikan inflasi Agt-24 ke 2,60% YoY berpotensi membuat BoJ kembali menaikkan suku bunga sehingga kenaikan pasar saham diperkirakan relatif terbatas ke depannya.
- China: Quite Rough Recovery.** Di Tiongkok, Shanghai Composite terkoreksi -0,43% dalam sepekan (**Exhibit 1**) dan menjadi satu-satunya pasar saham yang terkoreksi secara YTD per 30-Agt-24 seiring pemulihan ekonomi Tiongkok yang lambat dimana PMI manufaktur Agt-24 turun ke 49,10 dan berada di zona kontraksi selama 4 bulan berturut-turut serta pemulihan sektor properti cenderung lambat dimana harga rumah berada di kisaran terendah dalam 9 tahun terakhir. Ditambah lagi, keputusan Kanada untuk menerapkan 100% tarif impor EV dari Tiongkok mengikuti jejak Eropa dan AS yang sudah terlebih dahulu menerapkan tarif diperkirakan dapat membebani pertumbuhan ekonomi Tiongkok ke depannya.

**Exhibit 1: Global Equity Performance WTD**



Source: Bloomberg (30 August 2024)

**Exhibit 2: Foreign Flow to Asian Country MTD**



Source: Bloomberg (30 August 2024)

# Weekly Market Overview

Wealth Management Division

2 September 2024

## Bagaimana Dampaknya terhadap Pasar Saham Indonesia Ke depannya?

- **Fundamental.** IHSG mencatatkan kenaikan dan kembali mencetak *all time high* di 7.671 per 30-Agt-24 meskipun *earnings growth* 7M24 dari beberapa *big banks* seperti BBRI, BMRI, dan BBNI hanya tumbuh +1,80% YoY, +6,50% YoY, dan +3,20% YoY. Ke depannya, IHSG diperkirakan dapat melanjutkan kenaikan seiring kebijakan pemerintahan baru diperkirakan dapat menguntungkan beberapa sektor lain seperti *consumer staples* dan *healthcare*.
- **Valuation.** Meskipun terus mencatatkan kenaikan, valuasi IHSG masih menarik dimana *forward P/E* berada di 14,62x per 30-Agt-24 (*avg.* 5YR: 17,19x). Valuasi LQ45 juga menarik dimana *forward P/E* berada di 13,24x per 30-Agt-24 (*avg.* 5YR: 15,78x).
- **Sentiment.** Secara MTD 30-Agt-24, IDR menjadi mata uang ketiga yang menguat paling signifikan di Asia sebesar 5,21%. Hal ini memicu investor asing untuk terus mencatatkan *inflow* hingga USD 1,85 miliar ke pasar saham Indonesia yang merupakan *inflow* tertinggi di kawasan Asia (**Exhibit 2**). Ke depannya, IHSG diperkirakan dapat melanjutkan kenaikan seiring optimisme pemangkasan suku bunga The Fed & BI, pengelolaan fiskal Indonesia yang *prudent* dimana defisit fiskal Indonesia di 2025 yang diperkirakan hanya sebesar -2,53% dari PDB (*outlook* 2024: -2,70% dari PDB), serta peran penting komoditas Indonesia dalam *supply chain* baterai dan EV global. Namun, aksi *profit taking* dari investor dapat terjadi setidaknya dalam jangka pendek seiring kenaikan harga saham yang sudah sangat signifikan.

### Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Dalam sepekan, DXY (USD Index) menguat 0,97% dan ditutup di 101,70 per 30-Agt-24. Meskipun PCE AS dirilis sesuai ekspektasi, PDB AS Q2-24 yang direvisi naik dari 2,80% QoQ ke 3,00% QoQ mendorong penguatan USD. Meskipun USD menguat, *inflow* asing ke pasar saham Indonesia membuat IDR menguat 0,23% dan ditutup di 15.455 per 30-Agt-24.
2. **INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Dalam sepekan, *yield* INDON 10YR naik 1 bps dan ditutup di 4,73% per 30-Agt-24 meskipun CDS 5YR Indonesia turun ke kisaran 67 bps. Kenaikan *yield* INDON terjadi seiring kenaikan *yield* UST 10YR ke 3,90%.
3. **FR (Indonesia Government IDR Bonds).** Dalam sepekan, *yield* FR 10YR *flat* dan ditutup di 6,63% per 30-Agt-24 meskipun *yield* UST mencatatkan kenaikan ditengah *outflow* investor asing di pasar obligasi Indonesia (IDR 1,05 triliun dalam sepekan). *Outlook* fiskal Indonesia yang *prudent* serta *demand* investor domestik yang solid mampu menopang pergerakan *yield* FR.
4. **Pasar Saham AS (DJIA, S&P 500, dan Nasdaq).** Dalam sepekan, pasar saham AS bergerak *mixed* dengan DJIA 0,94%, S&P 500 0,24%, dan Nasdaq -0,92% per 30-Agt-24. Nasdaq yang merepresentasikan saham-saham teknologi AS terkoreksi seiring rilis *earnings* Nvidia yang solid tidak mampu menopang pergerakan saham ditengah investor yang cenderung *demand for perfection*.
5. **IHSG (Pasar Saham Indonesia).** Dalam sepekan, IHSG naik 1,68% dan ditutup di 7.671 per 30-Agt-24 seiring investor asing yang mencatatkan *inflow* ke pasar saham Indonesia (IDR 15,12 triliun dalam sepekan). Sektor yang mencatatkan kenaikan paling signifikan dalam sepekan adalah properti, *consumer cyclical*, dan energi.

# Weekly Market Overview

## Wealth Management Division

2 September 2024

Per 30 Agustus 2024

### Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	6.53	0.80	(1.70)	8.30
IndoGB 10Y (IDR)	6.63	1.00	(0.90)	15.30
IndoGB 20Y (IDR)	6.81	1.30	(4.60)	3.50
IndoGB 5Y (USD)	4.54	2.80	(4.20)	(3.60)
IndoGB 10Y (USD)	4.73	1.90	1.00	(9.30)
IndoGB 30Y (USD)	5.10	3.40	6.30	7.90
US Treasury 5Y	3.70	3.63	5.41	(14.44)
US Treasury 10Y	3.90	4.19	10.44	2.43
US Treasury 30Y	4.20	5.00	10.47	16.73
Indo CDS (USD) 5Y	67.40	(0.01)	(1.06)	(4.60)

### Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	41,563.08	0.55	0.94	10.28
S&P 500	5,648.40	1.01	0.24	18.42
Nasdaq	17,713.63	1.13	(0.92)	18.00
FTSE 100 Index	8,376.63	(0.04)	0.59	8.32
Euro STOXX 600	525.05	0.09	1.34	9.61
SSE Composite Index	2,842.21	0.68	(0.43)	(4.46)
Nikkei 225	38,647.75	0.74	0.74	15.49
Hang Seng	17,989.07	1.14	2.14	5.52
Kospi	2,674.31	0.45	(1.01)	0.72
IDX Composite	7,670.73	0.57	1.68	5.47
Indonesia (LQ45)	944.48	0.25	0.13	(2.69)
Indonesia (IDXSMC)	323.55	(0.09)	1.33	(0.23)

### Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	101.70	0.35	0.97	0.36
GBP/USD	1.3127	(0.31)	(0.66)	3.11
EUR/USD	1.1048	(0.26)	(1.29)	0.08
AUD/USD	0.6765	(0.49)	(0.44)	(0.69)
NZD/USD	0.6249	(0.14)	0.26	(1.11)
USD/JPY	146.17	0.81	1.25	3.64
USD/HKD	7.7977	(0.00)	0.02	(0.18)
USD/KRW	1,337.80	0.47	0.59	3.86
USD/CNY	7.0913	(0.08)	(0.42)	(0.12)
USD/SGD	1.3067	0.28	0.42	(1.03)
USD/IDR	15,455.00	0.26	(0.23)	0.38

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,473.49	(0.12)	0.09	1.04
Consumer Non Cyclical	711.39	0.11	(0.66)	(1.52)
Infrastructure	1,629.18	1.22	2.39	3.77
Basic Material	1,357.05	0.33	1.00	3.79
Energy	2,662.89	(0.54)	2.72	26.75
Consumer Cyclical	914.24	0.48	5.54	11.30
Technology	3,263.30	0.66	(1.81)	(26.43)
Healthcare	1,464.16	0.17	(0.50)	6.39
Property	721.91	(0.38)	5.71	1.08
Industrial	1,079.47	(0.44)	0.02	(1.31)
Transportation	1,448.28	0.96	0.17	(9.57)

### World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	73.55	(3.11)	(1.71)	2.65
Brent Oil	76.93	(2.40)	(2.64)	(0.14)
Gold	2,503.39	(0.71)	(0.37)	21.35
Natural Gas	2.13	(0.47)	5.19	(15.39)
Coal	146.20	0.83	0.69	(0.14)
Nickel	16,589.74	(1.41)	(0.11)	0.94
Copper	414.50	(0.06)	(1.33)	6.54
CPO	4,075.00	0.69	2.49	11.28

### Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (as of 30-Aug-24)	11.21	15.12	28.69	28.44
Fixed Income (as of 28-Aug-24)	0.82	(1.05)	37.32	20.21

# Weekly Market Overview

## Wealth Management Division






2 September 2024

### Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024E
Gross Domestic Product (% YoY)	5,2	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0
GDP per capita (US\$)	3.927	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	5.149
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	3,1	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	2,87
BI Rate (%)	6,00	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	14.390	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.172
Trade Balance (US\$ billion)	-8,5	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	32,6
Current Account Balance (% GDP)	-3,0	-2,7	-0,4	0,3	1,0	-0,1	-0,5

\*\* Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

### Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	S&P Global US Manufacturing PMI August 2024	48,00	48,10	3-Sep-24
	ISM Manufacturing PMI August 2024	46,80	47,50	3-Sep-24
	JOLTs Job Openings July 2024	8,18M	8,00M	4-Sep-24
	S&P Global Composite PMI August 2024	54,10	54,10	5-Sep-24
	S&P Global Services PMI August 2024	55,20	55,20	5-Sep-24
	Average Hourly Earnings August 2024 (YoY)	3,60%	-	6-Sep-24
	Nonfarm Payrolls August 2024	114K	164K	6-Sep-24
	Unemployment Rate August 2024	4,30%	4,20%	6-Sep-24
 EU	HCOB Eurozone Manufacturing PMI August 2024	45,60	45,60	2-Sep-24
	HCOB Eurozone Composite PMI August 2024	51,20	51,20	4-Sep-24
	HCOB Eurozone Services PMI August 2024	53,30	53,30	4-Sep-24
	PPI July 2024 (YoY)	-3,20%	-	4-Sep-24
	Retail Sales July 2024 (YoY)	-0,30%	-	5-Sep-24
	GDP Q2-2024 (YoY)	0,40%	0,60%	6-Sep-24
 Japan	Jibun Bank Japan Manufacturing PMI August 2024	49,50	49,50	1-Sep-24
	Jibun Bank Japan Services PMI August 2024	54,00	54,00	3-Sep-24
 China	Caixin Manufacturing PMI August 2024	49,80	50,00	1-Sep-24
	Caixin Services PMI August 2024	52,10	52,10	3-Sep-24
	Trade Balance August 2024	USD 84,65B	-	6-Sep-24
 Indonesia	Nikkei Manufacturing PMI August 2024	49,50	49,50	1-Sep-24
	Core Inflation August 2024 (YoY)	1,95%	1,98%	2-Sep-24
	Inflation August 2024 (YoY)	2,13%	2,12%	2-Sep-24
	FX Reserves August 2024	USD 145,40B	-	6-Sep-24

\*adjusted to Indonesian time

# Weekly Market Overview

## Wealth Management Division

2 September 2024

### Glossary

- **BoJ:** bank sentral Jepang.
- **Credit Default Swap (CDS):** instrumen derivatif yang menggambarkan persepsi risiko investor terhadap investasinya di suatu negara.
- **Defisit fiskal:** kelebihan belanja pemerintah dibandingkan dengan penerimaannya.
- **Earnings:** laba.
- **ECB:** bank sentral Eropa.
- **Forward price to earnings ratio (forward P/E):** rasio yang digunakan untuk mengukur nilai atau valuasi sebuah perusahaan, dihitung dengan cara membagi harga saham dengan potensi *earnings* dalam 12 bulan kedepan.
- **Inflow:** aliran dana masuk.
- **Risk on sentiment:** istilah yang menggambarkan bahwa pasar optimis dengan prospek perekonomian sehingga cenderung menambah risiko investasinya.
- **Personal Consumption Expenditure (PCE):** indikator yang digunakan untuk mengukur jumlah barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat AS.
- **PMI manufaktur: *manufacturing purchasing managers' index*,** merupakan indikator ekonomi yang mengukur aktivitas manufaktur di suatu negara.
- **The Fed:** bank sentral AS.
- **Yield:** mengacu pada *Yield-To-Maturity (YTM)*, yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.

**SOURCE:** Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

**EDITOR:** Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.